

Pengajaran Berbasis Text



Nury Supriyanti, M.A
S3 IPB PPs
Universitas negeri Yogyakarta.
supriyanti_nury@uny.ac.id

Mengapa kita perlu belajar pengajaran berbasis teks

- Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (*to get things done*) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: berkenalan, bertemu/berpisah, menyetujui ajakan/tawaran/undangan, menerima janji, dan membatalkan janji



KD B. Inggris

- Merespon makna dalam teks monolog sederhana yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dalam teks: ***recount, narrative, dan procedure***
- Mengungkapkan makna dalam teks monolog sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: ***recount, narrative, dan procedure***

KD BIN

- Berbicara
 - Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan berbicara
- Mendengarkan
 - Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung/tidak langsung
- Membaca
 - Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca
- Menulis
 - Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskripsi, eksposisi)
 -

Pengajaran berbasis teks

Dikenal juga sebagai pengajaran berbasis genre

Teks ialah rangkaian urutan bahasa terstruktur yang digunakan pada konteks tertentu dengan cara tertentu pula

Teks

Rangkaian/potongan bahasa yang diikat secara kohesif

Besar kecil, panjang pendek teks tidak masalah

Yang penting maknanya berfungsi bersama sebagai suatu kesatuan yang utuh

Contoh teks yang kita jalani hari ini

- menyapa tetangga saat lewat rumah
- menyapa teman dikantor
- menghadiri rapat
- pamit rapat
- menyapa orang ditempat baru
- presentasi
- memberi kuliah

Contoh

- .
- Teks satu kata seperti Stop di tanda lalu lintas
 - Exit di dekat pintu, push pull dipintu
- Contoh teks yang panjang dan luas :Novel, khotbah, skripsi dsb

Teori sosial bahasa: dasar dari pengajaran berbasis teks

Bahasa muncul dalam kehidupan seorang individu manusia melalui pertukaran makna yang terjadi terus menerus dengan orang yang penting baginya

(Halliday, 1978:1)

Landasan Pengajaran berbasis teks

- Bahasa adalah sumber penciptaan makna
- Sumber bahasa tersebut terdiri dari satu set sistem yang saling berkait
- Pengguna bahasa mengambil makna dari sumber ini setiap saat dia mau menggunakan bahasa tersebut
- Pengguna bahasa mencipta teks untuk membuat makna
- Teks dibentuk oleh konteks sosial dimana teks tersebut digunakan
- Konteks sosial dibentuk oleh orang-orang pengguna bahasa tersebut

Contoh teks khas Indonesia

Pengumuman orang meninggal di masyarakat kita

Bagaimana proses penciptaannya hingga seperti sekarang

Mengimplementasikan pengajaran berbasis teks

- Metodologi paling efektif untuk melaksanakan silabus berbasis teks ialah genre based approach
- Kemampuan berkomunikasi artinya kemampuan menggunakan berbagai teks lisan dan tulis dalam konteksnya masing masing

Tiga asumsi tentang pembelajaran bahasa

Belajar bahasa adalah suatu kegiatan sosial

Model dengan 3 outcome

1. Siswa belajar bahasa
2. Siswa belajar melalui bahasa
3. Siswa belajar tentang bahasa

Belajar lebih efektif jika guru eksplisit tentang apa yang diharapkan dari mereka

Pengajaran dengan jelas mengidentifikasi apa yang harus dipelajari dan apa yang harus dinilai

Guru turut campur apabila diperlukan dalam proses belajar untuk mendukung siswa ketika mereka membangun pengetahuan dan ketrampilan yang telah secara eksplisit dibicarakan bersama.

Proses belajar bahasa merupakan suatu rangkaian langkah langkah pengembangan terdukung yang masing masing mengurus aspek bahasa yang berbeda beda

- Dasar Genre based adalah gagasan psikolog Rusia Vygotsky dan psikolog Amerika Bruner
- Vygotsky berpendapat bahwa pada ketrampilan, pengetahuan atau pemahaman tertentu siswa memiliki dua tahap perkembangan : hasilnya sendiri dan potensi yang bisa diraihinya melalui interaksi sosial dan joint construction dengan mereka yang lebih pandai

Model belajar menurut konsep perkembangan Vygotsky

- Jika guru hanya peduli pada apa yang mampu dilakukan siswa terkait bahasa pada tingkat unjuk kerja mandiri maka siswa tidak pernah maju dalam belajarnya
- Jika guru mendukung siswa sehingga mereka bergerak menuju ke daerah dia berpotensi untuk berkembang maka pembelajaran serta kemajuan yang nyata akan terjadi

lanjutan Vygotsky

- Belajar adalah kolaborasi antara guru dan siswa dengan guru mengambil peran sebagaimana seorang ahli terhadap orang yang magang.
- Kolaborasi selalu melibatkan bahasa dalam bentuk dialog guru siswa
- Bruner menyebut peran guru dalam kolaborasi belajar sebagai scaffolding

Metodologi Vygotsky dan Bruner

dirancang untuk mendukung belajar bahasa sebagai proses sosial dengan unsur :

1. Joint construction

Melalui ini guru dan siswa mengembangkan teks bersama sama dan berbagi tanggung jawab untuk unjuk kerja hingga siswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan untuk unjuk kerja mandiri dengan tanggung jawab penuh

lanjut

2. scaffolding

Melalui ini guru memberi bantuan kepada siswa dengan memberikan pengetahuan yang eksplisit dan latihan terbimbing

Siklus pengajaran dan belajar

Membangun konteks

Pada tahap ini siswa

- Diperkenalkan dengan konteks sosial model jenis teks tertentu yang otentik yang sedang dipelajari
- Mengeksplorasi fitur fitur konteks budaya umum dimana jenis teks ini digunakan serta tujuan sosial yang harus dicapai
- Mengeksplorasi konteks situasi terdekat dengan meneliti register teks model yang telah dipilih

lanjut

Ekplorasi register meliputi

- Membangun pengetahuan tentang teks model dan kegiatan sosial dimana teks tersebut digunakan misalnya kegiatan sosial mencari kerja di dalam tema employment
- Memahami peran dan hubungan orang yang menggunakan teks tersebut dan bagaimana mereka ini membangun dan memelihara hubungan

lanjut

- memahami jalur hubungan yang digunakan misalnya lewat telpon, berbicara secara tatap muka dengan sesama anggota panel wawancara dsb

Kegiatan membangun konteks termasuk

- Menyajikan konteks melalui gambar , materi audivisual, realia, ekskursi, wisata lapangan, mengundang pembicara tamu
- Membangun tujuan sosial melalui diskusi atau survei dsb.
- Kegiatan lintas budaya
- Kegiatan penelitian terkait
- Membandingkan teks model dengan teks lain membandingkan wawancara kerja dengan percakapan antara sahabat

Pemberian Model dan Dekonstruksi Teks

Pada tahap ini siswa

- Meneliti pola struktur dan ciri ciri kebahasaan teks model
- Membandingkan model dengan contoh teks sejenis lainnya

Lanjut

- Pada tahap ini penilaian diagnostik membantu guru menentukan berapa banyak waktu untuk mempelajari ciri ciri kebahasaan tertentu (tata bahasanya, kosakatanya, lafal, unsur teks dsb).
- Kegiatan pemberian model dan dekonstruksi atau bedah teks mencakup teks keseluruhan, tingkat klausa dan ekpresi.
- Pada tingkat inilah pengajaran bahasa tradisional bisa berlaku. Tetapi harus tetap disajikan terkait teks yang sedang dipelajari, tujuan sosial yang akan dicapai dan makna yang tercipta

Sampel kegiatan pada tahap ini

Kegiatan memaparkan dengan media LCD, grafik, big book,

Menyortir, kegiatan menjodohkan dan memberi label misalnya menyortir beberapa perangkat teks, mengurutkan tahapan yang diacak.

Kegiatan yang berfokus pada alat kohesi misalnya beberapa sets kosa kata, katasambung, modality dsb

Kegiatan tahap klausa

Kegiatan presentasi dan latihan

Joint construction of the text

Pada tahap ini

- Siswa mulai berkontribusi terhadap konstruksi contoh keseluruhan jenis teks
- Guru sedikit mengurangi kontribusi konstruksi teks sementara siswa makin dekat ke penguasaan jenis teks secara mandiri

Kegiatan Joint Construction

- Guru bertanya, membahas dan mengedit konstruksi seluruh kelas dengan di display di papan, pakai LCD
- Kerangka teks
- Kegiatan jigsaw dan information gap
- Konstruksi teks dalam kelompok kecil
- Kegiatan penilaian diri dan peer

Independent Construction of text

- Pada tahap ini
- Siswa bekerja mandiri
- Unjuk kerja siswa dipergunakan untuk penilaian

Kegiatannya meliputi

- tugas menyimak misalnya kegiatan pemahaman: mengurutkan gambar, memberi nomor urut dsb
- tugas berbicara misalnya presentasi lisan di kelas
- tugas menyimak dan berbicara misalnya role play
- Tugas membaca misalnya kegiatan pemahaman
- Tugas menulis yang menuntut siswa membuat draft dan menyajikan teks utuh

Menghubungkan teks terkait

- Pada tahap ini siswa meneliti bagaimana hal-hal yang telah mereka pelajari dalam siklus pembelajaran ini bisa dihubungkan dengan
- Teks lain pada konteks yang sama
- Siklus pembelajaran yang lalu maupun yang akan datang

Kegiatan

- Membandingkan penggunaan jenis teks dalam berbagai konteks
- Meneliti teks lain yang digunakan pada teks tersebut
- Bermain peran
- Membandingkan model teks yang sama yang berbentuk lisan dan tertulis
- Meneliti bagaimana ciri ciri kebahasaan kunci yang digunakan pada teks tertentu digunakan pada teks yang lain

Berlatih membuat teks lisan

Pengumuman orang meninggal

Siapa yang mengumumkan, tujuannya apa, apa saja yang harus ada di dalamnya, tata bahasa, kosa kata, ungkapan ungkapan yang harus dipakai,

Pengumuman Orang meninggal

Langkah langkahnya

Salam

Pembuka

Isi

Siapa, apanya siapa, kapan dimana,

Penutup

Kesimpulan

Guru perlu belajar ilmu teks bahasa yang diajarkan terutama teks yang menurut Standar kompetensi Lulusan

Selamat ber teks ria

Thank you

